

PENGARUH KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS AIRLANGGA (UNAIR)

Nabila Amalia Aryastin¹, Tasha Putri Cantika², Amaliyah³
Departemen Bisnis, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Corresponding author: amaliyah@vokasi.unair.ac.id

E-mail: nabila.amalia.aryastin-2024@vokasi.unair.ac.id

tasha.putri.cantika-2024@vokasi.unair.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of financial technology has shifted public transaction patterns toward digital payment methods, particularly among university students. However, the rise of cybersecurity incidents potentially affects user trust and adoption intent. This study aims to empirically examine and analyze the effect of perceived security on the intention to use e-wallets among Universitas Airlangga students. This quantitative study employed a causal approach using a non-probability accidental sampling technique with 62 active student respondents. Data were collected via an online questionnaire measured on a five-point Likert scale and analyzed using simple linear regression in Jamovi software. The results revealed that perceived security had no significant effect on the intention to use e-wallets ($t = -0.657$; $p = 0.514 > 0.05$) with an R^2 value of 0.00714 (0.71%). These findings suggest that for digital natives, security features are perceived as a basic requirement (hygiene factor) embedded in official applications rather than a primary driver of usage intention. The main limitations of this study include the reliance on a single variable and a small sample size. Future research is recommended to integrate additional Technology Acceptance Model (TAM) constructs and expand the sample across multiple institutions.

Keywords: Security, Intention to Use, E-Wallet, University Students, Technology Acceptance Model

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi finansial telah menggeser pola transaksi masyarakat menuju metode pembayaran digital, khususnya di kalangan mahasiswa. Namun, maraknya insiden kejahatan siber berpotensi memengaruhi kepercayaan dan minat adopsi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh persepsi keamanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Airlangga. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan

Article history

Received: September 2026
Reviewed: September 2026
Published: September 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

kausal dengan teknik *non-probability accidental sampling* pada 62 responden mahasiswa aktif. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang diukur dengan skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana pada perangkat lunak Jamovi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* ($t = -0,657$; $p = 0,514 > 0,05$) dengan nilai R^2 sebesar 0,00714 (0,71%). Temuan ini mengindikasikan bahwa bagi *digital native*, fitur keamanan dianggap sebagai kebutuhan dasar (*hygiene factor*) yang sudah pasti melekat pada aplikasi resmi daripada sebagai pendorong utama minat penggunaan. Keterbatasan utama penelitian ini meliputi penggunaan variabel tunggal dan ukuran sampel yang terbatas. Penelitian mendatang disarankan untuk mengintegrasikan konstruksi *Technology Acceptance Model* (TAM) tambahan dan memperluas sampel di berbagai instansi.

Kata Kunci: Keamanan, Minat Menggunakan, *E-Wallet*, Mahasiswa, *Technology Acceptance Model*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah mampu mendorong berbagai perubahan yang signifikan, khususnya teknologi dengan berbasis internet yang biasanya selalu digunakan di dalam masyarakat (Wahyuningsih & Nirawati, 2022). Salah satunya yaitu perubahan pada pola transaksi masyarakat dari metode tunai (*cash*) menuju transaksi digital (*cashless*). Dengan perubahan pada pola transaksi ini banyak masyarakat khususnya mahasiswa saat ini menggunakan *e-wallet*. Bagi mahasiswa dompet digital (*e-wallet*) tergolong sebagai inovasi yang populer dalam proses pembayaran nontunai dengan aplikasi yang termasuk bagian dari *e-wallet* seperti OVO, DANA, GoPay, ShopeePay dan LinkAja, mahasiswa dapat melakukan berbagai pembayaran dengan mudah dan efisien dibandingkan harus membawa uang tunai saat bepergian (Affriliana et al., 2026). Tingginya minat mahasiswa terhadap penggunaan *e-wallet* didorong oleh persepsi kemudahan dan efisiensi sehingga menjadikan ketergantungan menggunakan *e-wallet*. Namun, tingginya ketergantungan pada transaksi digital ini menuntut sistem proteksi yang kuat untuk memitigasi berbagai risiko.

Meskipun memberikan kemudahan, keamanan *e-wallet* juga harus diperhatikan apalagi sedang marak masalah keamanan siber (*cyber security*) yang mengintai para pengguna *e-wallet*. Berbagai insiden pelanggaran data yang semakin sering terjadi pada berbagai layanan telah menimbulkan dampak serius, termasuk risiko penipuan, pencurian identitas, dan penyalahgunaan informasi pribadi (Utomo & Rahman, 2024). Maraknya insiden kejahatan siber ini menimbulkan rasa khawatir yang berpotensi mempengaruhi tingkat kepercayaan dan kenyamanan pengguna dalam bertransaksi. Di sisi lain, penyedia *e-wallet* terus berupaya untuk

menghasilkan terobosan-terobosan baru sebagai respons terhadap meningkatnya minat dalam bertransaksi dan peningkatan produksi uang elektronik yang dilakukan oleh berbagai pelaku usaha. Kondisi ini akan sangat mempengaruhi pada kalangan mahasiswa, seperti di Universitas Airlangga yang banyak menggunakan *e-wallet* untuk bertransaksi. Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Protection Motivation Theory* (PMT), munculnya risiko siber ini berpotensi menurunkan niat mahasiswa untuk menggunakan layanan pembayaran digital tersebut.

Sebagai wujud dalam meminimalkan risiko operasional pada sisi pengguna, penyedia layanan telah mengintegrasikan mekanisme autentikasi tingkat lanjut sebagai pertahanan. Penggunaan metode tradisional seperti PIN statis atau kata sandi terbukti memiliki kelemahan signifikan terutama pada *shoulder-surfing* dan rekayasa sosial (Islam et al., 2026). Untuk mengatasinya, teknologi finansial modern memanfaatkan verifikasi biometrik multimodal seperti pemindaian sidik jari dan pengenalan wajah (*Face ID*). Pendekatan ini memungkinkan verifikasi identitas dilakukan secara lokal pada perangkat pengguna, sehingga mencegah pengambilalihan akun dan resiko yang lainnya.

Selain perlindungan langsung pada aplikasi, sistem utama dibalik layar *e-wallet* juga memegang peran penting dalam menjaga keamanan seluruh transaksi pengguna (Chaudhari et al., 2025; Jebbar & Al-Zubaidie, 2024). Sistem penyimpanan data sebelumnya rentan mengalami gangguan server yang berisiko memicu kebocoran data, penerapan teknologi *blockchain* hadir sebagai solusi melalui sistem pencatatan bersama yang aman dan transparan, dimana setiap transaksi diperiksa secara otomatis, selain itu teknologi ini bisa memverifikasi transaksi tanpa harus membocorkan data pribadi pengguna. Maka dari itu, perpaduan antara sistem keamanan aplikasi dan server utama yang kuat diharapkan dapat menekan rasa khawatir serta meningkatkan minat mahasiswa Universitas Airlangga untuk menggunakan *e-wallet*.

Berdasarkan dinamika latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk menjawab persoalan utama yaitu, apakah persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa universitas airlangga. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris peran persepsi keamanan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perilaku adopsi teknologi keuangan di lingkungan akademis.

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap teknologi. Model yang dikembangkan oleh

Davis menjelaskan bahwa penerimaan terhadap suatu teknologi dapat dipengaruhi oleh persepsi pengguna mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut (Davis, 1989). Dalam perkembangannya, TAM banyak digunakan dan dimodifikasi untuk menjelaskan penerimaan berbagai bentuk teknologi digital. Salah satunya adalah penelitian mengenai intensi penggunaan electronic wallet pada generasi milenial di Indonesia yang menggunakan modifikasi TAM untuk menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan dengan penerimaan e-wallet (Hutami & Septyarini, 2018). Penggunaan TAM dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa model penerimaan teknologi dapat digunakan untuk memahami kecenderungan individu dalam menerima dan menggunakan layanan pembayaran digital.

Dalam konteks e-wallet, penerimaan teknologi tidak hanya berkaitan dengan persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, tetapi juga dengan karakteristik keamanan layanan. Penelitian mengenai keputusan penggunaan e-wallet GoPay menempatkan keamanan bersama persepsi kemudahan dan persepsi manfaat sebagai faktor yang dapat berkaitan dengan keputusan penggunaan e-wallet (Sukmawati & Kowanda, 2022). Penelitian lain pada mahasiswa di Kota Pontianak juga memasukkan *perceived security* bersama *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, literasi keuangan digital, dan *social influence* dalam menjelaskan *intention to use e-wallet* (Khalida et al., 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa keamanan merupakan salah satu aspek yang relevan dalam pembahasan penerimaan teknologi pembayaran digital, khususnya ketika teknologi tersebut digunakan untuk melakukan transaksi keuangan.

E-wallet merupakan salah satu bentuk teknologi pembayaran digital yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi secara elektronik melalui layanan yang disediakan oleh penyelenggara pembayaran. Penelitian mengenai minat menggunakan sistem pembayaran e-wallet pada generasi Z menjelaskan bahwa e-wallet digunakan sebagai sarana pembayaran dalam transaksi barang maupun jasa dan penggunaannya semakin berkembang seiring dengan meningkatnya penggunaan pembayaran elektronik (Widya et al., 2023). Perkembangan tersebut menjadikan e-wallet sebagai salah satu bentuk teknologi yang semakin dekat dengan aktivitas transaksi masyarakat, termasuk mahasiswa. Penelitian mengenai e-wallet pada mahasiswa juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital menjadi bagian dari perilaku transaksi yang perlu dipahami melalui faktor-faktor yang memengaruhi penerimaannya (Widya et al., 2023; Khalida et al., 2024).

Salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan dalam penggunaan e-wallet adalah keamanan. Keamanan berkaitan dengan persepsi pengguna terhadap kemampuan suatu layanan dalam memberikan perlindungan selama proses penggunaan dan transaksi. Dalam penelitian

mengenai e-wallet GoPay, keamanan ditempatkan sebagai salah satu variabel yang diuji terhadap keputusan penggunaan e-wallet karena transaksi melalui layanan tersebut berkaitan dengan aktivitas keuangan pengguna (Sukmawati & Kowanda, 2022). Persepsi terhadap keamanan menjadi relevan karena pengguna e-wallet tidak hanya mempertimbangkan manfaat dan kemudahan layanan, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana layanan tersebut memberikan perlindungan dalam aktivitas transaksi digital.

Pentingnya aspek keamanan juga terlihat dalam penelitian yang secara khusus menguji faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa generasi Z di Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran e-wallet (Widya et al., 2023). Temuan tersebut menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap keamanan layanan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam membentuk minat untuk menggunakan e-wallet. Penelitian tersebut juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan positif antara keamanan dan minat menggunakan uang elektronik (Utami & Kusumawati, 2017). Dengan demikian, terdapat bukti empiris yang menunjukkan bahwa aspek keamanan dapat berkaitan dengan kecenderungan pengguna untuk menggunakan layanan pembayaran elektronik.

Minat menggunakan e-wallet merupakan kecenderungan atau niat pengguna untuk menggunakan teknologi pembayaran digital. Konsep intensi penggunaan telah digunakan dalam penelitian mengenai electronic wallet dengan pendekatan modifikasi TAM untuk menjelaskan kecenderungan pengguna dalam menerima teknologi pembayaran digital (Hutami, 2019). Dalam konteks mahasiswa, minat menggunakan e-wallet juga digunakan sebagai variabel dependen untuk melihat faktor-faktor yang mendorong kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan layanan pembayaran tersebut. Penelitian terhadap mahasiswa generasi Z di Kota Makassar menunjukkan bahwa keamanan dan kemudahan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet (Widya et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa minat penggunaan dapat menjadi bentuk perilaku penerimaan teknologi yang relevan untuk diteliti dalam konteks e-wallet.

Meskipun demikian, hubungan antara keamanan dan perilaku penggunaan e-wallet belum menunjukkan hasil yang konsisten pada seluruh penelitian. Penelitian terhadap pengguna GoPay menemukan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan e-wallet, sedangkan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat menunjukkan pengaruh terhadap keputusan penggunaan (Sukmawati & Kowanda, 2022). Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang menemukan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat menggunakan e-wallet (Widya et al., 2023). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh keamanan terhadap perilaku penggunaan pembayaran digital dapat berbeda berdasarkan objek penelitian, karakteristik responden, maupun bentuk perilaku yang diukur.

Hasil yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian mengenai aplikasi dompet digital DANA. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan DANA (Hikmah & Nurlinda, 2023). Temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan keamanan terhadap minat menggunakan e-wallet (Widya et al., 2023). Perbedaan hasil tersebut menjadi penting karena menunjukkan bahwa keamanan belum selalu memberikan pengaruh yang sama terhadap niat maupun keputusan penggunaan layanan dompet digital. Oleh karena itu, hubungan antara keamanan dan minat menggunakan e-wallet masih relevan untuk diuji kembali pada karakteristik pengguna dan lingkungan penelitian yang berbeda.

Penelitian lain yang dilakukan pada mahasiswa di Kota Pontianak juga menempatkan *perceived security* sebagai salah satu faktor yang diuji dalam menjelaskan *intention to use e-wallet* bersama dengan faktor-faktor penerimaan teknologi lainnya (Khalida et al., 2024). Penggunaan *perceived security* sebagai salah satu variabel dalam penelitian tersebut memperlihatkan bahwa aspek keamanan masih menjadi bagian penting dalam penelitian mengenai niat penggunaan e-wallet pada mahasiswa. Sementara itu, penelitian mengenai mahasiswa di Kota Jambi menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan e-wallet, dengan pembahasan yang menekankan pentingnya rasa aman dan keandalan layanan dalam membentuk keyakinan pengguna terhadap e-wallet (Affriliana et al., 2026). Temuan-temuan tersebut memberikan konteks bahwa faktor keamanan dan keyakinan terhadap layanan masih memiliki keterkaitan dengan penerimaan teknologi pembayaran digital pada kelompok mahasiswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa keamanan telah banyak digunakan sebagai salah satu faktor dalam menjelaskan penerimaan atau penggunaan e-wallet, tetapi hasil penelitian mengenai pengaruhnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Beberapa penelitian menemukan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet (Widya et al., 2023), sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan atau niat penggunaan e-wallet (Sukmawati & Kowanda, 2022; Hikmah & Nurlinda, 2023). Selain perbedaan hasil tersebut, penelitian terdahulu juga dilakukan pada karakteristik responden dan wilayah yang berbeda, seperti mahasiswa generasi Z di Kota Makassar, pengguna GoPay, pengguna DANA, dan mahasiswa di Kota Pontianak. Kondisi tersebut memberikan ruang untuk menguji kembali

hubungan antara keamanan dan minat menggunakan e-wallet pada konteks mahasiswa Universitas Airlangga.

Penelitian ini mengadopsi penelitian terdahulu yang menempatkan keamanan sebagai faktor yang berkaitan dengan minat menggunakan e-wallet, khususnya penelitian Widya et al. (2023), tetapi diterapkan pada konteks mahasiswa Universitas Airlangga. Pengujian kembali dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai hubungan keamanan dengan perilaku penggunaan e-wallet (Widya et al., 2023; Sukmawati & Kowanda, 2022; Hikmah & Nurlinda, 2023). Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa Universitas Airlangga. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

H1: Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa Universitas Airlangga

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Afif Z, et al., 2023). Berdasarkan tujuannya, jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal. Penelitian kausal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel (Suleman U & Rahman U, 2025), dimana satu atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif kausal diterapkan untuk menguji dan menganalisis secara statistik sejauh mana pengaruh variabel keamanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Airlangga.

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Airlangga, Surabaya yang dilaksanakan dari bulan Agustus 2026 hingga September 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Airlangga. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*, yaitu memilih responden mahasiswa yang secara kebetulan dijumpai atau mengakses kuesioner secara daring selama periode penelitian. Jumlah sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini berjumlah 62 responden ($N=62$). Penelitian ini menguji dua variabel utama yaitu keamanan (X)

sebagai variabel independen dan minat menggunakan (Y) sebagai variabel dependen. Indikator, butir pertanyaan kuesioner, serta sumber rujukan instrumen yang digunakan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan Kuesioner
Keamanan (X) (Priambodo, 2021) (Ong & Nuryasman, 2022)	Merasa adanya risiko	X1: Saya merasa adanya risiko yang tidak pasti saat pembayaran non-tunai.
		X2: Saya merasa khawatir akan terjadi kejadian negatif (seperti error sistem) saat menggunakan <i>e-wallet</i> .
	Percaya <i>e-wallet</i> mampu menjaga data-data penting atau privasi	X3: Saya merasa melakukan pembayaran online memiliki risiko yang tinggi.
		X4: Seluruh kegiatan saya dapat diakses secara bebas oleh pihak lain ketika menggunakan <i>e-wallet</i> .
	Berpikir akan risiko	X5: Saya merasa khawatir saat melakukan pembayaran online karena tidak memastikan secara langsung

	karena kurangnya literasi keuangan	X6: Saya merasa perlu memahami lebih baik cara kerja <i>e-wallet</i> sebelum yakin bertransaksi
Minat Menggunakan (Y) (Noviyanti, 2021) (Rodiah & Melati, 2021)	Keinginan menggunakan <i>e-wallet</i>	Y1: Saya ingin menggunakan <i>e-wallet</i> karena berniat beralih metode dalam bertransaksi.
		Y2: Saya berharap akan tetap menggunakan <i>e-wallet</i> sebagai metode transaksi pembayaran saya.
	Percaya akan layanan <i>e-wallet</i>	Y3: Saya ingin menggunakan <i>e-wallet</i> karena adanya promo diskon atau <i>cashback</i> .
		Y4: Saya akan menggunakan <i>e-wallet</i> secara teratur di masa yang akan datang.
	Mengetahui kekurangan dan kelebihan <i>e-wallet</i>	Y5: Saya ingin menggunakan <i>e-wallet</i> karena sangat mudah digunakan.
		Y6: Fitur <i>e-wallet</i> memudahkan dalam bertransaksi karena tidak

		perlu membawa uang tunai.
		Y7: Panduan transaksi menggunakan <i>e-wallet</i> mudah untuk dipelajari dan dipahami.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner digital berbasis google form yang disebarakan melalui media sosial dan grup pesan singkat yang anggotanya mahasiswa Universitas Airlangga. Instrumen kuesioner diukur menggunakan skala likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Setuju (S) dengan skor 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 (Putri, et al., 2026). Sebelum melakukan analisis data, uji kualitas data berupa uji validitas dilakukan saat sudah terkumpul 31 responden dan melakukan uji reliabilitas pada 62 responden (*cronbach's alpha*), dimana seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel untuk mengukur variabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah secara statistik menggunakan aplikasi jamovi yang mencakup analisis statistik deskriptif, uji persyaratan regresi (uji normalitas dan linearitas), serta analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh variabel keamanan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pengujian pertama dilakukan yaitu melakukan uji validitas untuk menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur (Rahmayanti, N. P et al., 2024). Pengujian ini dilakukan pada uji coba awal (*pilot test*) terhadap 31 responden ($N = 31$) menggunakan analisis korelasi *pearson* (*Pearson's r*) pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = N - 2 = 29$), sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,355. Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh indikator variabel keamanan (X1-X6) memiliki nilai r_{hitung} sekitar 0,711 hingga 0,836 dengan nilai $p < 0,001$. Sementara itu, pada variabel minat menggunakan (Y1-Y7), seluruh indikator menghasilkan nilai r_{hitung} berkisar antara 0,781 hingga 0,899 dengan nilai $p < 0,001$. Karena seluruh butir pertanyaan memiliki $r_{hitung} > 0,355$ dan $p < 0,05$, maka seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid sejak uji coba wal. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (N=31)

Variabel	Indikator	Pearson's r (r_{hitung})	r_{tabel}	Signifikansi (p)	Keterangan
Keamanan (X)	X1	0,816	0,355	< 0,001	Valid
	X2	0,798	0,355	< 0,001	Valid
	X3	0,836	0,355	< 0,001	Valid
	X4	0,736	0,355	< 0,001	Valid
	X5	0,815	0,355	< 0,001	Valid
	X6	0,711	0,355	< 0,001	Valid
Minat Menggunakan (Y)	Y1	0,883	0,355	< 0,001	Valid
	Y2	0,859	0,355	< 0,001	Valid
	Y3	0,718	0,355	< 0,001	Valid
	Y4	0,774	0,355	< 0,001	Valid
	Y5	0,899	0,355	< 0,001	Valid
	Y6	0,894	0,355	< 0,001	Valid
	Y7	0,753	0,355	< 0,001	Valid

Setelah instrumen dinyatakan valid, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas untuk menguji keandalan dan konsistensi instrumen menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel keamanan (X) memperoleh nilai *cronbach's alpha* 0,863 dan variabel minat menggunakan (Y) memperoleh nilai sebesar 0,881. Kedua nilai tersebut berada diatas batas 0,60 sehingga disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan sangat reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha (α)	Batas Reliabilitas	Keterangan
Keamanan (X)	6	0,863	> 0,60	Reliabel
Minat Menggunakan (Y)	7	0,881	> 0,60	Reliabel

Tahap ketiga yaitu analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data jawaban responden ($N = 62$). Berdasarkan tabel 3, variabel keamanan (X) memiliki rata - rata (*mean*) sebesar 18,10 dengan standar deviasi 5,39 serta skor minimum 6 dan maksimum 30, hal ini menggambarkan bahwa responden memiliki variasi persepsi yang cukup beragam terkait aspek keamanan *e-wallet*. Sementara itu, variabel minat menggunakan (Y) mencatat rata - rata sebesar 29,60 dengan standar deviasi 4,39 serta rentang skor dari 11 hingga 35. Nilai rata- rata yang mendekati skor maksimum ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa Universitas Airlangga dalam memanfaatkan *e-wallet* secara umum berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif ($N = 62$)

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Keamanan (X)	62	18,10	5,39	6	30
Minat Menggunakan (Y)	62	29,60	4,39	11	35

Tahap akhir yaitu melakukan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh keamanan (X) terhadap minat menggunakan (Y). Pengujian menghasilkan nilai $R^2 = 0,00714$, yang berarti variabel keamanan hanya mampu menjelaskan variasi perubahan minat penggunaan sebesar 0,71% sedangkan 99,29% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian , persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 30,892 - 0,069X$. Berdasarkan uji t,

diperoleh nilai $t = -0,657$ dengan signifikan $p = 0,514$. Karena $p = 0,514 > 0,05$, maka hipotesis penelitian ditolak. Temuan ini membuktikan bahwa keamanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Airlangga. Rincian hasil dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Estimasi Regresi (b)	Standar Error (SE)	t-hitung	Signifikan
Konstanta (<i>Intercept</i>)	30,8916	1,979	15,610	< 0,001
Keamanan (X)	-0,0689	0,105	-0,657	0,514

Catatan: $R = 0,0845$; $R^2 = 0,00714$ (0,71%)

Tidak adanya pengaruh signifikan antara keamanan dan minat menggunakan *e-wallet* ini dapat dilihat dari perilaku konsumen mahasiswa. Dengan rata-rata minat yang tinggi (29,60), penggunaan *e-wallet* telah menjadi kebutuhan utama sehari-hari mahasiswa Universitas Airlangga untuk berbagai pembayaran di kampus. Sebagai generasi *digital native*, mahasiswa menganggap fitur keamanan (seperti PIN, OTP, dan biometrik) sebagai standar wajib (*hygiene factor*) yang sudah pasti ada pada setiap aplikasi *e-wallet* resmi. Oleh karena itu, persepsi keamanan tidak lagi menjadi dorongan utama yang menambahkan minat mereka, melainkan minat tersebut lebih didorong oleh faktor kemudahan transaksi, promosi/diskon, serta ekosistem pembayaran digital yang luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Airlangga ($t = -0,657$; $p = 0,514 > 0,05$; $R^2 = 0,00714$) , sehingga hipotesis penelitian ditolak. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa persepsi keamanan bukan lagi menjadi pertimbangan utama yang mendorong minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital. Bagi kelompok mahasiswa sebagai *digital native*, fitur keamanan telah dianggap sebagai standar wajib (*hygiene factor*) yang sudah pasti melekat pada setiap aplikasi resmi, sehingga minat penggunaan mereka lebih didorong oleh faktor kemudahan transaksi, penawaran promo atau diskon, serta ekosistem pembayaran digital yang luas. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel tunggal, cakupan jumlah responden yang terbatas, serta penggunaan

teknik accidental sampling. Oleh karena itu, penelitian mendatang disarankan untuk menambahkan variabel pendukung lainnya seperti persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan pengaruh sosial, serta memperluas cakupan sampel lintas instansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian ilmiah (kuantitatif) beserta paradigma, pendekatan, asumsi dasar, karakteristik, metode analisis data dan outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682-693. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2260>
- Affriliana, A., Fufita, N., & Putri, N. S. (2026). Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan dan risiko keuangan pribadi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan e-wallet di Kota Jambi. *Nusantara Hasana Journal*, 6(1), 390-418. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/2181>
- Chaudhari, B. B., Kabade, S., & Sharma, A. (2025). Leveraging AI to strengthen cloud security for financial institutions with blockchain-based secure e-banking payment system. *In 2025 International Conference on Networks and Cryptology (NETCRYPT 2025)* (pp. 1490-1496). IEEE.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Hikmah, A., & Nurlinda, R. A. (2023). Pengaruh persepsi manfaat dan persepsi keamanan terhadap niat menggunakan melalui kepercayaan konsumen pada aplikasi dompet digital DANA. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/DBIJ/article/view/3149>
- Hutami, L. T. H., & Septyarini, E. (2018). Intensi penggunaan electronic wallet generasi millenial pada tiga startup “unicorn” Indonesia berdasarkan modifikasi TAM. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 136-145. <https://www.neliti.com/publications/300192/intensi-penggunaan-electronic-wallet-generasi-millenial-pada-tiga-startup-unicor>
- Islam, M. T., Ali, M. Y., Tasin, M. I., Nahid, M. M. A., Chowdhury, F. R., Shahriar, H., Chowdhury, F., Haque, S. M. T., & Ferdous, M. S. (2026). A secure Augmented Reality (AR)-based authentication mechanism for Automated Teller Machines. *IEEE Access*, 14, 39926-39948.
- Khalida, F. S., Budiarti, L., Arninda, A., & Madepo, M. A. (2024). Impact of digital financial literacy, perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and social influence on intention to use e-wallet for students in Pontianak City. *Proceedings of the 1st International Conference on Economics and Business (ICEB 2023)*. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.2-8-2023.2341489>

- Kie, D. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, persepsi manfaat terhadap minat penggunaan e-wallet pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(1).
https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/8579
- Priambodo, P., Ong, A., & Nuryasman, M. N. (2021). Pengaruh return on equity, current ratio, debt to asset ratio, dan firm size terhadap return saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 1081-1090.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13572>
- Putri, C. N., Sebayang, S. V. B., Hariadi, D. A., & Sibuea, P. (2026). Analisis validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner berbasis skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan menggunakan SPSS: Penelitian. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial*, 4(1), 1997-2011.
<http://pchukumsosial.org/index.php/pchs/article/view/350>
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). Pelatihan SPSS uji validitas dan uji reliabilitas untuk data primer. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 21-26. <http://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/article/view/594>
- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, risiko, dan fitur layanan terhadap minat menggunakan e-wallet. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, 8(2), 110-121.
<https://doi.org/10.21009/JPEB.008.2.3>
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan penggunaan e-wallet GoPay berdasarkan pengaruh keamanan, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 62-68.
<https://ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/download/675/524/2701>
- Suleman, U., & Rahman, U. (2025). Penelitian korelasional dan kausalitas: Pengertian, proses dasar, ragam, dan desain penelitian korelasional, analisis dan interpretasi data. *Advances In Education Journal*. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/612>
- Utami, R., & Kusumawati, A. (2017). Pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat menggunakan uang elektronik. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
<https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/>

- Utomo, B. C., & Rahman, A. A. (2024). Analisis kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna e-wallet DANA. *JRST (Jurnal Riset Sains dan Teknologi)*, 155-166.
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JRST/article/view/21162>
- Wahyuningsih, D., & Nirawati, L. (2022). Pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap loyalitas pelanggan e-wallet aplikasi DANA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(3), 435-445.
<https://www.jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/2123>
- Widya, Pasanda, E., & Belolan, B. (2023). Pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran e-wallet bagi generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar. *JeJAK: Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
<https://ojsapaji.org/index.php/apaji/index>
- Priambodo, P., Ong, A., & Nuryasman, M. N. (2021). Pengaruh return on equity, current ratio, debt to asset ratio, dan firm size terhadap return saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 1081-1090. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13572>
- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, risiko, dan fitur layanan terhadap minat menggunakan e-wallet. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, 8(2), 110-121. <https://doi.org/10.21009/JPEB.008.2.3>

Lampiran 1

Matriks DOV

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan Kuesioner
Keamanan (X) (Priambodo, 2021) (Ong & Nuryasman, 2022)	Merasa adanya risiko	X1: Saya merasa adanya risiko yang tidak pasti saat pembayaran non-tunai.
		X2: Saya merasa khawatir akan terjadi kejadian negatif (seperti error sistem) saat menggunakan <i>e-wallet</i> .
	Percaya <i>e-wallet</i> mampu menjaga data-data penting atau privasi	X3: Saya merasa melakukan pembayaran online memiliki risiko yang tinggi.
		X4: Seluruh kegiatan saya dapat diakses secara bebas oleh pihak lain ketika menggunakan <i>e-wallet</i> .
	Berpikir akan risiko karena kurangnya literasi keuangan	X5: Saya merasa khawatir saat melakukan pembayaran online karena tidak memastikan secara langsung
		X6: Saya merasa perlu memahami lebih baik cara kerja <i>e-wallet</i> sebelum yakin bertransaksi
	Keinginan	Y1: Saya ingin menggunakan <i>e-wallet</i> karena berniat beralih metode dalam bertransaksi.

Minat Menggunakan (Y) (Noviyanti, 2021) (Rodiah & Melati, 2021)	menggunakan <i>e-wallet</i>	Y2: Saya berharap akan tetap menggunakan <i>e-wallet</i> sebagai metode transaksi pembayaran saya.
	Percaya akan layanan <i>e-wallet</i>	Y3: Saya ingin menggunakan <i>e-wallet</i> karena adanya promo diskon atau <i>cashback</i> .
		Y4: Saya akan menggunakan <i>e-wallet</i> secara teratur di masa yang akan datang.
	Mengetahui kekurangan dan kelebihan <i>e-wallet</i>	Y5: Saya ingin menggunakan <i>e-wallet</i> karena sangat mudah digunakan.
		Y6: Fitur <i>e-wallet</i> memudahkan dalam bertransaksi karena tidak perlu membawa uang tunai.
		Y7: Panduan transaksi menggunakan <i>e-wallet</i> mudah untuk dipelajari dan dipahami.

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Variabel Keamanan (X)						
1	Saya merasa adanya risiko yang tidak pasti saat melakukan pembayaran non-tunai.					
2	Saya merasa khawatir					

	akan terjadi kejadian negatif (seperti <i>error</i> sistem) saat menggunakan <i>e-wallet</i> .					
3	Saya merasa melakukan pembayaran <i>online</i> memiliki risiko yang tinggi.					
4	Seluruh kegiatan saya dapat diakses secara bebas oleh pihak lain ketika menggunakan <i>e-wallet</i> .					
5	Saya merasa khawatir saat melakukan pembayaran <i>online</i> karena tidak memastikan secara langsung.					
6	Saya merasa perlu memahami lebih baik cara kerja <i>e-wallet</i> sebelum yakin bertransaksi secara rutin.					
VARIABEL MINAT MENGGUNAKAN (Y)						
1	Saya ingin menggunakan <i>e-wallet</i> karena berniat beralih metode dalam bertransaksi.					
2	Saya berharap akan tetap menggunakan <i>e-wallet</i> sebagai metode transaksi pembayaran saya.					
3	Saya ingin menggunakan <i>e-wallet</i> karena adanya promo diskon atau <i>cashback</i> .					
4	Saya akan menggunakan <i>e-wallet</i> secara teratur di masa yang akan datang.					
5	Saya ingin menggunakan <i>e-wallet</i> karena sangat					

	mudah digunakan.					
6	Fitur <i>e-wallet</i> memudahkan dalam bertransaksi karena tidak perlu membawa uang tunai.					
7	Panduan transaksi menggunakan <i>e-wallet</i> mudah untuk dipelajari dan dipahami.					

Lampiran 3

Tabulasi Data Responden

X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
2	2	2	1	1	1	5	5	5	3	5	5	5
3	3	4	3	2	4	2	2	1	2	1	1	2
2	4	1	1	2	2	5	5	4	3	4	5	5
4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	1	2	2	1	5	5	2	5	5	5	5
3	2	2	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5
2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5
1	2	2	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5
2	4	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	2	1	3	4	4	5	4	5	5	5
4	5	2	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5

3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5
2	3	2	1	2	4	4	4	4	3	5	4	4
1	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	4	2	5	3	3	3	3	3	3	3
4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
4	5	2	1	2	4	5	4	3	4	5	4	4
4	5	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4
4	5	3	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4
5	3	5	3	1	4	5	5	3	3	5	3	5
4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4
3	4	3	2	2	5	4	4	3	4	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4
4	2	4	4	3	1	2	2	1	1	1	1	2
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4
2	4	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4
2	3	3	2	3	4	4	5	3	5	5	5	3
3	2	1	2	3	5	5	5	4	3	5	5	5

Correlation Matrix

Correlation Matrix

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y TOTAL
Y1	Pearson's r	—							
	df	—							
	p-value	—							
Y2	Pearson's r	0.880***	—						
	df	31	—						
	p-value	<.001	—						
Y3	Pearson's r	0.664***	0.649***	—					
	df	31	31	—					
	p-value	<.001	<.001	—					
Y4	Pearson's r	0.616***	0.693***	0.489**	—				
	df	31	31	31	—				
	p-value	<.001	<.001	.004	—				
Y5	Pearson's r	0.793***	0.760***	0.677***	0.683***	—			
	df	31	31	31	31	—			
	p-value	<.001	<.001	<.001	<.001	—			
Y6	Pearson's r	0.788***	0.751***	0.759***	0.677***	0.873***	—		
	df	31	31	31	31	31	—		
	p-value	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	—		
Y7	Pearson's r	0.843***	0.735***	0.707***	0.524**	0.818***	0.832***	—	
	df	31	31	31	31	31	31	—	
	p-value	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	—	
Y TOTAL	Pearson's r	0.905***	0.889***	0.818***	0.768***	0.917***	0.932***	0.887***	—
	df	31	31	31	31	31	31	31	—
	p-value	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	—

Note. * p < .05, ** p < .01, *** p < .001

Uji Reliabilitas**Results****Reliability Analysis**

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.863

[3]

Item Reliability Statistics

If item dropped	
Cronbach's α	
X1	0.833
X2	0.844
X3	0.831
X4	0.843
X5	0.839
X6	0.851

Reliability Analysis

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.881

[3]

Item Reliability Statistics

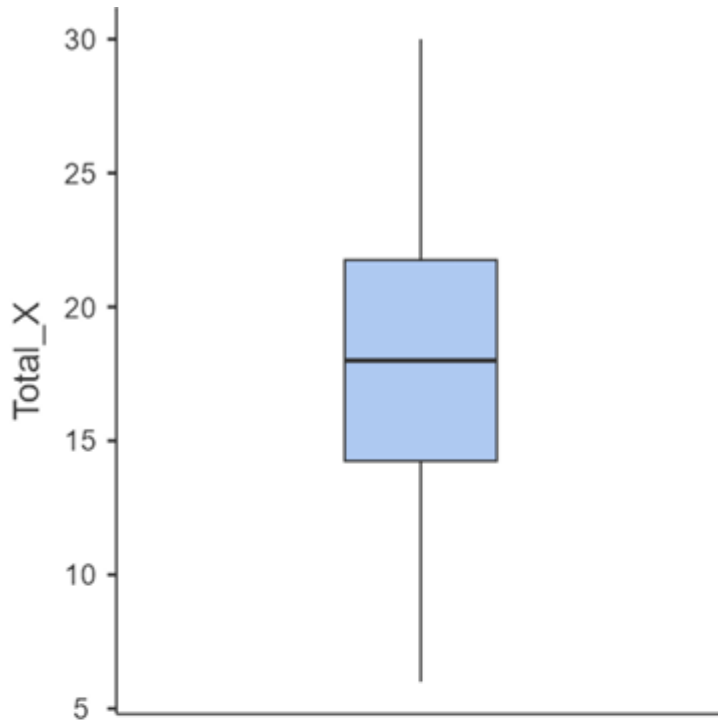
If item dropped	
Cronbach's α	
Y1	0.848
Y2	0.850
Y3	0.894
Y4	0.880
Y5	0.850
Y6	0.849
Y7	0.875

Statistik Deskriptif dan Regresi

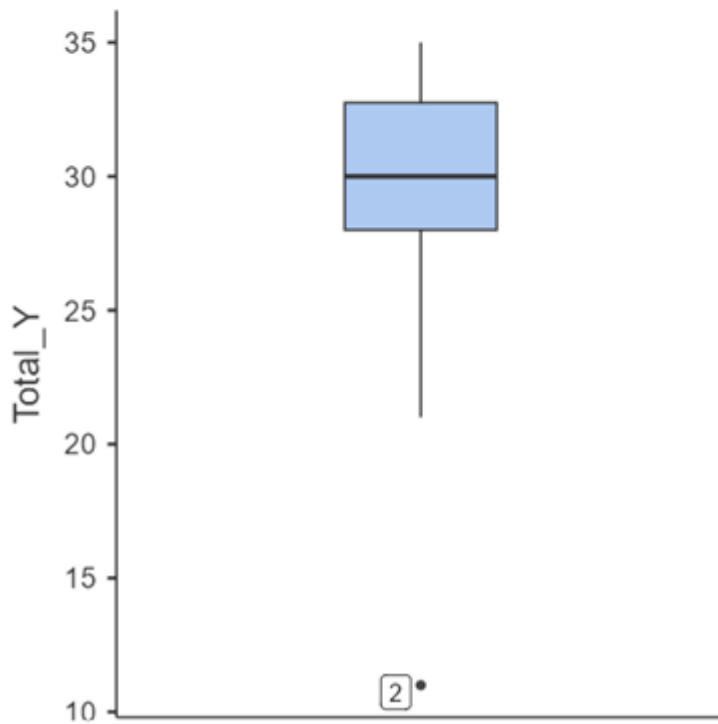
Descriptives

Descriptives

	Total_X	Total_Y
N	62	62
Missing	1	1
Mean	18.1	29.6
Median	18.0	30.0
Standard deviation	5.39	4.39
Minimum	6	11
Maximum	30	35



Total_Y



Linear Regression

Model Fit Measures

Model	R	R ²
1	0.0845	0.00714

Note. Models estimated using sample size of N=62

Model Coefficients - Total_Y

Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	30.8916	1.979	15.610	<.001
Total_X	-0.0689	0.105	-0.657	.514